

STUDY KASUS PEMANFAATAN GOOGLE SITE DALAM ONLINE DISCOVERY LEARNING

Yuchanid Zamrodah

Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Pedagogi & Psikologi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan,
Jl. Ki Hajar Dewantawa No. 27-29, Kota Pasuruan
Email korespondensi: yuchanid210799@gmail.com

ABSTRAK

Di era pandemi covid-19 pemerintah menghimbau untuk bekerja, belajar, dan beribadah di rumah saja. Oleh karena itu untuk mendukung program pemerintah lembaga pendidikan melaksanakan pembelajaran berbasis daring, salah satunya di MA Al Hikmah Bangil. Peneliti melakukan penelitian kualitatif pada madrasah ini dengan tujuan mengetahui pembelajaran daring berbasis Google site dengan model ODL (*Online Discovery Learning*). ODL adalah salah satu model pembelajaran daring dengan menggunakan konsep Discovery Learning. Selain itu untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi, peneliti menggunakan media aplikasi google site yang mana media ini bisa menjadi wadah untuk aplikasi-aplikasi lain yang ada di dalamnya. Media pembelajaran google site ini bisa dikatakan media yang interaktif, karena sebenarnya untuk pelaksanaan diawal tetap bisa dikontrol melalui WAG. Mulai dari pengisian absensi, mempelajari/ menjalankan kegiatan belajar dan penugasannya, ntuk komunikasi nya tetap melalui WAG. Hasil belajar siswa bisa di pantau melalui keaktifan siswa mengisi absensi yang ada di dalam menu google site dan memantau hasil tugas siswa pada quizizz di dalam menu google site tersebut. kelebihanannya dalam menggunakan media google site yaitu pembelajaran bisa dilakukan secara mandiri oleh siswa, dan dengan Online Discovery Learning siswa dapat memahami materi secara mandiri. Sedangkan kekurangannya adalah letak geografis siswa yang kesulitan sinyal serta sarpras yang kurang memadai.

Kata kunci : google site; ODL; pembelajaran daring

ABSTRACT :

In the era of the Covid-19 pandemic, the government has appealed to work, study and worship at home. Therefore, to support government programs, educational institutions implement online-based learning, one of which is MA Al Hikmah Bangil. Researchers conducted qualitative research at this madrasah with the aim of knowing Google site-based online learning with the ODL (Online Discovery Learning) model. ODL is an online chase model using the concept of Discovery Learning. In addition, to make it easier for teachers to deliver material, researchers use the google site application media where this media can be a container for other applications in it. Google site learning media can be said to be interactive media, because actually for the initial implementation it can still be controlled through WAG. Starting from filling in attendance, studying / carrying out learning activities and assignments, to regular communication through the WAG. Student learning outcomes can be monitored through the activity of students filling in attendance in the google site menu and monitoring the results of student assignments on the quizizz in the google site menu. The advantage in using google site media is that learning can be done independently by students, and with Online Discovery Learning students can understand the material independently. While the drawbacks are the geographic location of students who have difficulty with signals and inadequate sarpras.

Keywords: google site; ODL; online learning

1. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan keluarga maupun berbangsa dan

bernegara. Pendidikan yang diselenggarakan setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Salah satunya

yaitu pendidikan matematika, pembelajaran matematika selama ini dianggap pelajaran yang menakutkan, banyak generasi muda yang tidak menaruh minat dan perhatian terhadap matematika. Pada materi pokok SPLTV yang sekarang diberikan di kelas X semester 1 adalah salah satu materi yang soal-soalnya sering disajikan dalam bentuk soal cerita. Sehingga hampir setiap kali sampai ke materi ini banyak diantara siswa kurang memahami bahkan ada yang tidak paham sama sekali. Apalagi saat pandemi covid 19 ini, selain bisa belajar mandiri di rumah siswa juga di tuntut untuk memahami materi tersebut secara mandiri. Akibatnya siswa tidak mampu dalam menyelesaikan soal-soalnya maupun tugas-tugasnya. Ini terlihat pada setiap kali diadakan pre test dan post test oleh guru mapel Matematika di MA Al Hikmah Bangil. Pada materi pokok ini siswa memperoleh hasil kurang memuaskan artinya nilai tes siswa banyak dibawah 65 adalah batas tuntas pada materi pokok SPLTV. Oleh karena itu, bersama guru-guru matematika di MA Alhikmah Bangil peneliti saling berkolaborasi mencoba mencari cara dan model serta media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada. Oleh karenanya, penelitian ini menggunakan salah satu model pembelajaran mandiri yang menarik dan interaktif yang bisa membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan menyenangkan yaitu ODL (Online Discovery Learning).

ODL adalah salah satu model pembelajaran daring dengan menggunakan konsep Discovery Learning. Selain itu untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi, peneliti menggunakan media aplikasi google site yang mana media ini bisa menjadi wadah untuk aplikasi-aplikasi lain yang ada didalamnya. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar (Istarani, 2012).

"Discovery Learning merupakan pembelajaran berdasarkan penemuan (inquiry-based), konstruktivis dan teori bagaimana belajar. Model pembelajaran yang diberikan kepada siswa memiliki skenario pembelajaran untuk memecahkan masalah yang nyata dan

mendorong mereka untuk memecahkan masalah mereka sendiri (Ellyza, 2015)

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan. Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya (Briggs, 1977). Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras (National Education Assocation, 1969).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang pembelajaran daring melalui media google site dengan model Discovery Learning di MA Al Hikmah Pasuruan sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah. Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran online dan dapat diakses kapan pun dan dimana pun siswa berada. Penelitian dilakukan dengan metode *survey*. *Survey* dilaksanakan dengan melakukan wawancara kepada guru mapel matematika tentang pembelajaran daring yang dilakukan di sekolah.

Subyek dari penelitian ini adalah guru mapel matematika di MA Al Hikmah Pasuruan yang menerapkan pembelajaran daring melalui media google site dengan metode Discovery Learning. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang diolah dan dianalisis secara deskriptif.

3. Hasil dan Pembahasan

Dengan adanya surat edaran dari pemerintah dan peraturan Kemendikbud, MA Al Hikmah Pasuruan melaksanakannya dengan patuh dan bijak yaitu dengan diadakannya pembelajaran jarak jauh dari rumah (daring), pelaksanaan pembelajaran mapel matematika secara daring di MA Al- Hikmah Pasuruan di deskripsikan sebagai berikut :

3.1 Media yang digunakan

Pembelajaran daring (dalam jaringan) tentu saja saling berkaitan dengan teknologi sebagai media pembelajaran nya. Media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran bisa berupa aplikasi. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring di MA Al Hikmah Pasuruan adalah Google Meet, WhatsApp Grup (WAG), Google Site, Google Form, Youtube, Quizizz dan media pembelajaran lainnya. Namun di MA Al Hikmah Bangil Pasuruan. Namun pada pembelajaran matematika guru mapel tersebut lebih sering menggunakan media pembelajaran Google Site.

Penggunaan Google Site sebagai media pembelajaran mapel matematika di MA Al Hikmah Bangil Pasuruan yaitu sebagai berikut :

- 1) Media yang digunakan pada pembelajaran matematika cocok pada situasi yang masih pandemi yaitu menggunakan media aplikasi google site, di dalamnya sudah terdapat menu untuk absensi, langkah langkah pembelajaran, video pembelajaran, menu penugasan quizizz.
- 2) Media pembelajaran google site ini bisa dikatakan media yang interaktif, karena sebenarnya untuk pelaksanaan diawal tetap bisa dikontrol melalui WAG. Mulai dari pengisian absensi, mempelajari/ menjalankan kegiatan belajar dan penugasannya, ntuk komunikasi nya tetap melalui WAG.
- 3) Hasil belajar siswa bisa di pantau melalui keaktifan siswa mengisi absensi yang ada di dalam menu google site dan memantau hasil tugas siswa pada quizizz di dalam menu google site tersebut.

Penggunaan media ini sudah disetujui dan diberi izin oleh kepala sekolah MA Al Hikmah Bangil Pasuruan, tetapi sekolah juga tidak melarang guru mapel lain untuk menggunakan media yang sama atau media yang berbeda dengan guru mapel matematika tersebut. Berdasarkan hasil wawancara proses pembelajaran menggunakan media google site sebagai berikut :

Yang pertama guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran daring

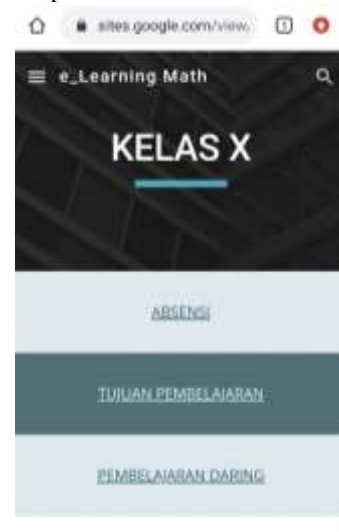
melalui google site ini di WAG, lalu siswa diarahkan untuk membuka link yang sudah dishare guru di WAG. Berikut link google site <https://sites.google.com/view/elearning-math/halaman-muka>
Setelah siswa membuka link tersebut siswa akan tertuju pada halaman muka google site.



Gambar 1.

Menu pada tampilan google site

Di dalam media pembelajaran google site yang digunakan disini terdapat menu opsi pilihan untuk pilihan kelas siswa, dan siswa bisa masuk pada menu sesuai kelasnya.



Gambar 2.

Menu pada bagian kelas digoogle site.

Setelah siswa masuk pada menu opsi kelas sesuai dengan kelasnya, siswa akan

tertuju pada menu-menu yang ada didalam nya. Sebelum melakukan pembelajaran daring siswa diarahkan untuk memilih menu absensi. Berikut tampilan pada menu absensi.



Gambar 3.
Menu absensi digoogle site.

Pada menu absensi tersebut siswa diarahkan untuk mengisi menu absensi sesuai isi pada menu tersebut. Tujuan nya agar guru bisa memantau kehadiran siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung. Selain diarahkan untuk membuka menu absensi terlebih dahulu, siswa juga diarahkan untuk membuka menu tujuan pembelajaran. berikut tampilan pada menu tujuan pembelajaran nya :



Gambar 4.

Menu pada tampilan tujuan pembelajaran digoogle site.

Guru mengarahkan siswa untuk membuka pada menu bagian tujuan pembelajaran tersebut yaitu : agar siswa mengetahui apa yang akan dilakukan pada pembelajaran daring tersebut, siswa juga bisa mengetahui apa yang akan dibahas mengenai materi yang akan dipelajarinya. Setelah siswa mengetahui tujuan pembelajaran nya, siswa di arahkan untuk masuk di menu pembelajaran daring. Berikut tampilan pada menu pembelajarannya.



Gambar 5.
Menu pada pembelajaran digoogle site.

Pada menu pembelajaran, siswa dapat masuk pada menu materi pertemuan pembelajaran dihari tersebut. berikut isi dari materi petemuan pembelajarannya.



Gambar 6.

Menu pada tampilan google site.

Di dalam menu pembelajaran, siswa akan tertuju pada tampilan video yang sudah dilampirkan guru di dalam google site tersebut. Pada langkah ini siswa sudah bisa belajar secara mandiri melalui apa yang telah dilampirkan oleh guru di media pembelajaran tersebut.

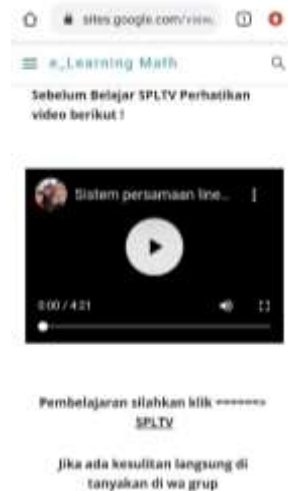
3.2 Model Discovery Learning

Sistem pembelajaran daring mapel matematika di MA Al Hikmah Bangil Pasuruan sebenarnya sama saja dengan sistem pembelajaran daring mapel yang lainnya, namun yang membedakan hanyalah terletak pada model yang digunakan. Model discovery learning merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa bisa memahami materi secara mandiri. Guru juga bisa melihat keaktifan siswa melalui WAG, serta absensi di google form yang ada di dalam menu google site dan dapat memantau hasil tugas siswa pada quizzizz pada menu-menu digoogle site tersebut, dan juga sebagai acuan penilaian guru terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung. Berikut bagian menu yang menampilkan model pembelajaran *discovery learning*.



Gambar 7.

Menu pada tampilan google site



Gambar 8.

Menu pada tampilan google site.

Pada menu pembelajaran siswa bisa menyimak video yang telah dilampirkan oleh guru, selain itu siswa juga bisa belajar secara mandiri dari awal pembelajaran sampai akhir.

Setelah siswa menyimak video pembelajaran yang telah di lampirkan, siswa juga diharuskan untuk mengisi tugas yang telah dilampirkan dibawah bagian video. Berikut tampilan nya



Gambar 9.

Menu pada tampilan google site.

Pada akhir pembelajaran siswa akan tertuju pada menu tugas yang telah dilampirkan oleh guru pada bagian bawah video dimedia

pembelajaran google site tersebut, Tujuan nya agar guru bisa melihat dan mengetahui hasil dari belajar siswa selama kegiatan pembelajaran daring berlangsung.

3.3 Kekurangan dan Kelebihan

Semua media pembelajaran pasti mempunyai kekurangan dan kelebihan. Begitu pula dengan penggunaan media google site dengan model *Discovery Learning* yang digunakan oleh guru mapel matematika di MA Al Hikmah Bangil ini. Kekurangan dalam menggunakan media pembelajaran google site yaitu : siswa masih belum bisa maksimal dan tepat waktu dalam melakukan pembelajaran di sebabkan karena mayoritas dari siswa MA Al Hikmah Bangil Pasuruan berasal dari luar pulau dan kebanyakan terkandala oleh jaringan, keterbatasan kuota internet juga menjadi kendala siswa (sebelum adanya subsidi kuota internet dari pemerintah), dan masih belum tersedianya fasilitas yang memadai (berupa android).

Sedangkan, kelebihanannya dalam menggunakan media google site yaitu : pembelajaran bisa dilakukan secara mandiri oleh siswa, dan dengan *Online Discovery Learning* siswa dapat memahami materi secara mandiri.

4. Kesimpulan

Sebagai upaya untuk mendukung program pemerintah dan mengurangi penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah, guru matematika dari MA Al Hikmah Bangil Pasuruan melaksanakan pembelajaran daring menggunakan media aplikasi google site dengan metode *Discovery Learning*. Yang mana media pembelajaran ini bisa dilaksanakan dimanapun dan kapanpun, selain itu dengan model *discovery learning* siswa bisa memahami materi secara mandiri. Berikut tampilan pada menu google site yang akan membuat siswa melakukan pembelajaran nya secara mandiri.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dr. Fuat, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembina mata kuliah Seminar Pendidikan, Bapak Gunawan, S.Pd selaku guru Mapel Matematika di MA Al Hikmah Bangil Pasuruan yang telah bersedia memberikan informasi kepada peneliti.

6. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

- Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika melalui proses pembelajaran ODL (*Online Discovery Learning*) dengan menggunakan media google site, sehingga siswa benar-benar memahami konsep matematika dengan baik dan benar.
- Model penemuan terbimbing (*discovery learning*) sangat bagus dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika di sekolah dengan memadukan nya dengan media pembelajaran online, karena model penemuan ini dapat melatih siswa untuk belajar secara mandiri di rumah pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini.
- Diharapkan ada penelitian selanjutnya untuk terus mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa di sekolah dengan menggunakan materi dan media pembelajaran online yang berbeda.

7. Daftar Pustaka

- Abidin, Z. (2020). *Belajar Matematika Asyik dan Menyenangkan*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/mdgaz>.
- Abidin, Z. (2017). Comparison of Cambridge and Indonesian Secondary Mathematics Curricula: The Mapping of Learning Materials. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Unesa University Press*.
- Gunawan, Imam. (2015). *Studi Kasus (Case Study)*. Universitas Negeri Malang.
- Mardapi, Djemari. (2009). Evaluasi penerapan ujian akhir sekolah dasar berbasis standar nasional. *Jurnal Penelitian dan evaluasi pendidikan*. 13, 227-245.
- Mizan Abrory, Badrun Kartowagiran (2014). Evaluasi implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika smp negeri kelas vii

di kabupaten sleman. *Jurnal Evaluasi Pendidikan, 2(1)*
Siti Mawaddah, Ratih Maryanti (2016).
Kemampuan Pemahaman
Konsep Matematis Siswa Smp Dalam

Pembelajaran Menggunakan Model
Penemuan Terbimbing (Discovery
Learning). *Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1)*, 76 - 85